

Penerapan Sistem Pelayanan Surat Desa Sebagai Upaya Peningkatan Layanan Masyarakat di Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar

Elsen Ronando ^{a*}, Eddy Wahyudi ^b

^a Teknik Informatika, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

^b Ilmu Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

**corresponding author: elsen.ronando@untag-sby.ac.id*

Abstrak

Saat ini, aspek pelayanan publik menjadi fokus utama di Indonesia. Pelayanan publik yang prima dan efisien sangat diperlukan oleh masyarakat, seperti pengurusan surat menyurat yang mudah dan dapat diakses dimana saja. Tentu saja, hal ini dapat diwujudkan dengan penggunaan teknologi informasi dalam mendukung pelayanan publik. Pemerintah Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar sebagai salah satu perangkat pemerintahan berusaha untuk meningkatkan layanan publik, khususnya proses pengurusan surat menyurat bagi masyarakat. Penggunaan teknologi informasi di Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar telah tersedia, namun hanya sebatas untuk memberikan informasi-informasi desa. Untuk proses pengurusan surat menyurat, Pemerintah Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar masih menggunakan metode manual atau konvensional, artinya masyarakat desa masih harus mengurus dengan datang di Kantor Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Hal ini menjadi tidak efisien disebabkan apabila perangkat desa tidak ada ditempat akan menyebabkan proses pengurusan surat menyurat menjadi tertunda. Dengan diadakan program kemitraan masyarakat ini, telah dikembangkan sistem pelayanan pengurusan surat yang dapat diakses secara mandiri dan diakses dimanapun oleh masyarakat Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Perangkat desa juga dapat memantau dan memvalidasi proses pengurusan surat tersebut dimanapun berada dan dapat diserahkan kepada masyarakat secara cepat. Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh peningkatan tingkat kepuasan layanan publik di Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar disebabkan penggunaan sistem informasi pelayanan surat ini.

Kata Kunci: Pelayanan Publik; Surat Menyurat; Sistem Pelayanan; Desa Minggirsari

1. Pendahuluan

Teknologi informasi merupakan hal penting yang perlu dikembangkan dalam berbagai sektor. Salah satu sektor yang perlu adanya penerapan teknologi informasi adalah sektor layanan publik. Hal ini disebabkan sektor layanan publik memiliki peran penting dalam upaya mendukung pemenuhan kebutuhan masyarakat. Berdasarkan data Kementerian PANRB, indeks kepuasan pelayanan publik di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Meskipun ada peningkatan, masih terdapat beberapa permasalahan dalam pemberian layanan kepada masyarakat, khususnya dalam penyediaan dan pendampingan penggunaan layanan publik berbasis digital (MENPANRB,

2021). Hal ini disebabkan belum meratanya infrastruktur layanan teknologi informasi yang diterapkan di berbagai wilayah Indonesia. Serta, masih rendahnya tingkat pemahaman masyarakat terhadap penggunaan teknologi informasi.

Pemerintah desa sebagai salah satu aparaturnegara memiliki peran penting dalam mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan layanan publik yang prima dan efisien. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan teknologi informasi pada proses layanan publik. Selama ini, proses bisnis layanan publik pada pemerintah desa masih belum efektif. Sebagai contoh pada proses layanan pengurusan surat, masyarakat desa masih memiliki kendala dalam proses pengurusan surat di kantor desa, seperti waktu pelayanan yang kurang efisien, tidak adanya standar format surat, dan tidak ada pengarsipan dokumen yang baik (Mukhsin, 2020)(I. Nursetiawan, 2020)(Y. Sibaroni et al, 2015). Selain itu, tidak adanya infrastruktur teknologi informasi dan kurangnya sumber daya manusia yang mendukung proses layanan surat ini juga menjadi permasalahan utama pada layanan publik di desa (T. R. Winarna et al, 2019)(M. Susilowati et al, 2018).

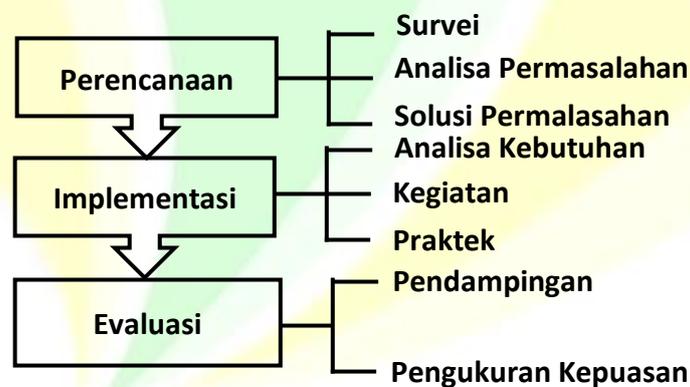
Salah satu pemerintah desa yang mengalami permasalahan pada aspek layanan publik adalah Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Desa Minggirsari ini telah memanfaatkan teknologi informasi, namun hanya sebatas untuk informasi terkait desa bukan untuk transaksional. Untuk layanan publik, seperti pengurusan permohonan surat, masyarakat desa masih harus datang ke kantor desa. Dan banyak keluhan masyarakat desa bahwa pengurusan surat tidak berjalan efektif karena tidak adanya kepastian waktu penyelesaian surat dan antrian pengurusan surat yang kurang efektif. Ketepatan waktu dan keperluan yang mendesak menjadi hal penting bagi masyarakat dalam layanan publik, khususnya dalam proses pengurusan surat. Salah satu upaya yang dapat mendukung hal ini adalah meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi secara transaksional untuk layanan publik (Andria, 2018).

Berdasarkan permasalahan tersebut, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya sebagai salah satu perguruan tinggi memiliki peran penting dalam membantu percepatan peningkatan layanan publik yang di desa. Upaya yang dapat dilakukan adalah melakukan kerjasama program kemitraan dengan pemerintah desa, yaitu Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar terkait peningkatan layanan surat. Sistem

pelayanan surat berbasis website (R. Kurniati et al, 2018) (D. A. Priyadi et al, 2018) dan android (T. Fitri et al, 2015) dikembangkan di Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar sebagai upaya untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Sehingga, tingkat kepuasan masyarakat desa menjadi meningkat terhadap pemerintah desa.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam program kemitraan masyarakat ini adalah metode penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi (ipteks), antara lain mengembangkan sistem pelayanan surat, memberikan pelatihan dan pendampingan penggunaan sistem pelayanan surat. Tujuan dari program kemitraan masyarakat ini adalah untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh perangkat dan masyarakat Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar, yaitu pelayanan permohonan surat yang kurang efektif yang diterapkan di desa. Berikut ini 3 (tiga) tahapan yang digunakan dalam metode pelaksanaan program kemitraan masyarakat ini, yaitu tahap perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang diilustrasikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Metode Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat

2.1. Perencanaan

Tahap ini terdiri dari 3 (tiga) aktivitas yang dilaksanakan, yaitu melakukan survei, menganalisa permasalahan, dan memberikan solusi permasalahan. Untuk menggali informasi lebih detail terkait kondisi dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra maka dilakukan survey ke lokasi. Metode survei yang digunakan adalah metode wawancara langsung kepada perangkat dan masyarakat desa di Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Berdasarkan hasil survei, data yang diperoleh kemudian

dianalisis secara detail dengan tujuan memperoleh rumusan masalah untuk diselesaikan, yang berfokus pada pelayanan publik di Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Rumusan masalah yang telah didefinisikan kemudian dianalisis lebih dalam untuk memperoleh solusi yang tepat terhadap permasalahan yang dihadapi. Solusi yang ditawarkan kemudian dikoordinasikan Kembali dengan perangkat dan masyarakat Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar untuk mendapatkan saran dan persetujuan dari pihak desa terhadap pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

2.2. Implementasi

Tahap ini terdiri dari 3 (tiga) aktivitas yang dilaksanakan, yaitu melakukan analisa kebutuhan terhadap solusi yang telah ditetapkan, melakukan kegiatan meliputi pengembangan dan pelatihan penggunaan sistem, serta melaksanakan praktik secara mandiri untuk penggunaan sistem yang dikembangkan. Pada awal aktivitas dilakukan analisa kebutuhan yang bertujuan untuk mempersiapkan perangkat fungsional maupun non fungsional yang diperlukan dalam mendukung penyelesaian masalah mitra, yaitu terkait pelayanan pengurusan surat di Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Setelah kebutuhan fungsional maupun non fungsional dipersiapkan, maka tahap selanjutnya adalah melakukan pengembangan sistem pelayanan surat sesuai kebutuhan mitra di Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Setelah sistem selesai dikembangkan, maka dilaksanakan pelatihan bagi perangkat dan masyarakat Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar untuk teknis penggunaan sistem. Untuk mengukur tingkat pemahaman dari pelatihan, kemudian perangkat dan masyarakat Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar secara mandiri mempraktekan penggunaan sistem.

2.3. Evaluasi

Tahap ini terdiri dari 2 (dua) aktivitas yang dilaksanakan, yaitu melakukan pendampingan kepada perangkat dan masyarakat Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar dan melakukan pengukuran kepuasan masyarakat terhadap sistem pelayanan surat yang telah dikembangkan. Aktivitas pendampingan pada program ini memiliki tujuan untuk memberikan layanan konsultasi secara berkelanjutan kepada perangkat maupun masyarakat Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar terkait penggunaan atau *update* sistem pelayanan surat. Sementara itu, proses

pengukuran kepuasan masyarakat memiliki tujuan untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan dan pendampingan pelatihan serta efektifitas sistem layanan surat yang telah dikembangkan.

3. Hasil dan Diskusi

Program kemitraan masyarakat ini diselenggarakan di kantor Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar dengan peserta sebanyak 32 (tiga puluh dua) peserta yang terdiri dari 10 peserta perangkat desa dan 22 peserta masyarakat Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Fokus utama dari program ini adalah untuk meningkatkan pelayanan publik di Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar, khususnya terkait permohonan surat agar efisien dengan memanfaatkan teknologi informasi. Berdasarkan metode pelaksanaan yang telah dijelaskan sebelumnya, secara detail dijelaskan sebagai berikut:

3.1. Perencanaan

Pada tahap awal perencanaan dilakukan survei ke perangkat dan masyarakat Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar menggunakan metode wawancara, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dengan perangkat dan masyarakat Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar diperoleh beberapa poin kebutuhan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan permasalahan pelayanan publik sebagai berikut:

- Terdapat tumpukan antrian dalam pengurusan surat di Desa Minggirsari, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar, yang mengakibatkan masyarakat harus menunggu lama dalam proses pengurusan surat.



Gambar 2. Survei dan Koordinasi dengan Perangkat dan Masyarakat Desa Minggirsari, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar

- Diperlukan aplikasi digital pengurusan surat di Desa Minggirsari, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar untuk memudahkan masyarakat dalam meminta pembuatan surat melalui rumah masing-masing.
- Belum adanya format surat yang terstandarisasi yang dimiliki oleh perangkat Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.
- Terdapat status/notifikasi saat surat telah selesai diproses di kantor desa dan Masyarakat Desa Minggirsari, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar hanya tinggal mengambil surat di kantor desa.
- Diperlukan perangkat keras server dengan kapasitas yang memadai untuk memfasilitasi pengarsipan surat secara *online*.
- Diperlukan aplikasi yang efektif dan mudah dalam proses penggunaannya.

Setelah dilakukan wawancara terhadap permasalahan yang dihadapi oleh mitra Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar, kemudian dilakukan analisa situasi untuk memperoleh solusi yang dapat ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Berdasarkan analisa situasi yang ada, maka perlu dikembangkan solusi yang efektif, yaitu dengan mengembangkan sistem pelayanan surat berbasis teknologi informasi. Sistem pelayanan surat ini mudah diakses oleh masyarakat dimanapun berada, mampu menstandarisasi format surat yang ada di desa, mampu memantau permohonan surat, dan mampu mengarsipkan surat desa secara digital.

3.2. Implementasi

Pada tahap implementasi ini dilakukan beberapa aktivitas, yaitu proses analisa kebutuhan sistem yang dibutuhkan untuk mengembangkan sistem pelayanan surat berbasis IT, proses perancangan dan pembuatan sistem pelayanan surat, melakukan pelatihan penggunaan sistem pelayanan surat, serta melakukan praktek secara langsung yang dilakukan oleh masyarakat.

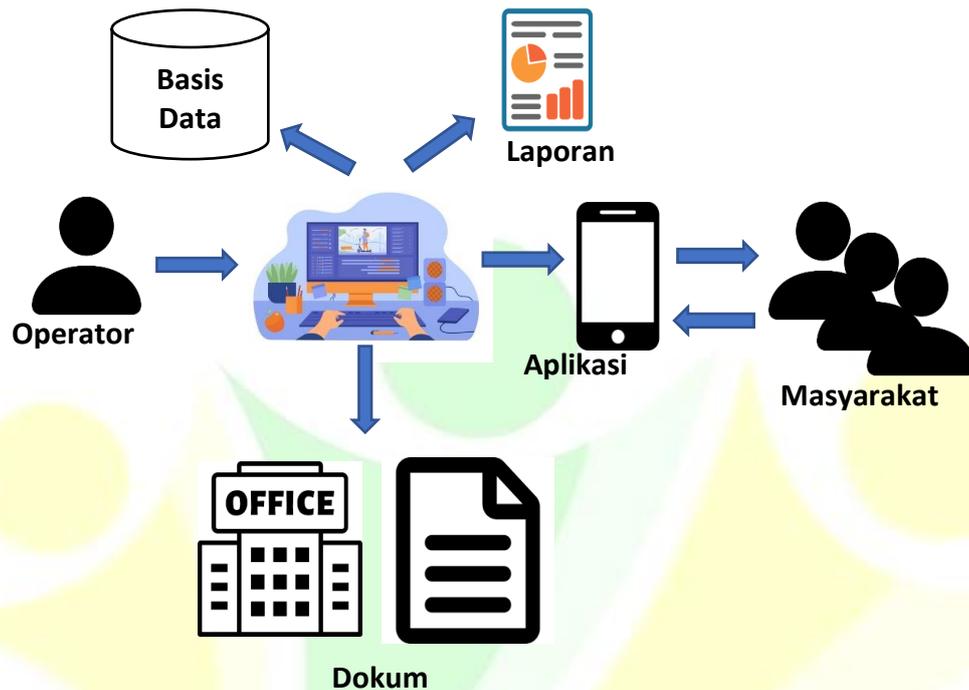
Pada proses analisa kebutuhan sistem terdapat beberapa kebutuhan fungsional dan non fungsional yang dibutuhkan oleh perangkat maupun masyarakat Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar, antara lain:

- Kebutuhan Fungsional
 1. Sistem dapat memantau proses pengajuan permohonan surat
 2. Sistem dapat memvalidasi dan menolak permohonan surat

3. Sistem dapat menampilkan surat pengantar dan foto wajah masyarakat yang mengajukan surat
 4. Sistem dapat memberikan laporan jumlah surat yang telah divalidasi dan ditolak setiap bulan
 5. Sistem dapat menginputkan keperluan yang dibutuhkan masyarakat dalam surat yang diajukan
 6. Sistem dapat melakukan *generate* format surat secara otomatis
 7. Sistem dapat melakukan pengarsipan surat permohonan secara digital dan dapat dikoneksikan dengan format print
 8. Sistem dapat mengirimkan status persetujuan dan penolakan permohonan surat beserta alasan keterangannya ke masyarakat
 9. Sistem dapat menginputkan, menghapus, dan mengupdate data kependudukan desa
 10. Sistem dapat menentukan tanda tangan surat sesuai kewenangannya
 11. Sistem dapat menambahkan, menghapus, dan mengupdate data jenis surat
 12. Sistem dapat menambahkan, menghapus, dan mengupdate data perangkat desa
 13. Pengguna dapat mengajukan permohonan surat sesuai jenis surat yang diperlukan
 14. Pengguna dapat memantau proses permohonan surat mulai pengajuan hingga persetujuan surat, bahkan ketika adanya penolakan
 15. Pengguna memperoleh notifikasi terkait status permohonan surat
 16. Pengguna dapat memantau status surat kapan diambil ke kantor desa
 17. Pengguna dapat memantau status keterangan penolakan surat
 18. Pengguna dapat melihat dan memilih jenis surat permohonan
 19. Pengguna dapat mengisi keterangan keperluan, foto selfie, dan dokumen pengantar RT/RW untuk permohonan surat
- Kebutuhan Non Fungsional
 1. Dapat diakses melalui website untuk perangkat desa
 2. Dapat diakses melalui android untuk masyarakat desa

3. Mudah diakses dimanapun berada
4. Sistem dilengkapi keamanan yang baik

Setelah diperoleh kebutuhan sistem yang diperlukan kemudian dilakukan pengembangan sistem berbasis website dan android dengan alur kinerja seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.

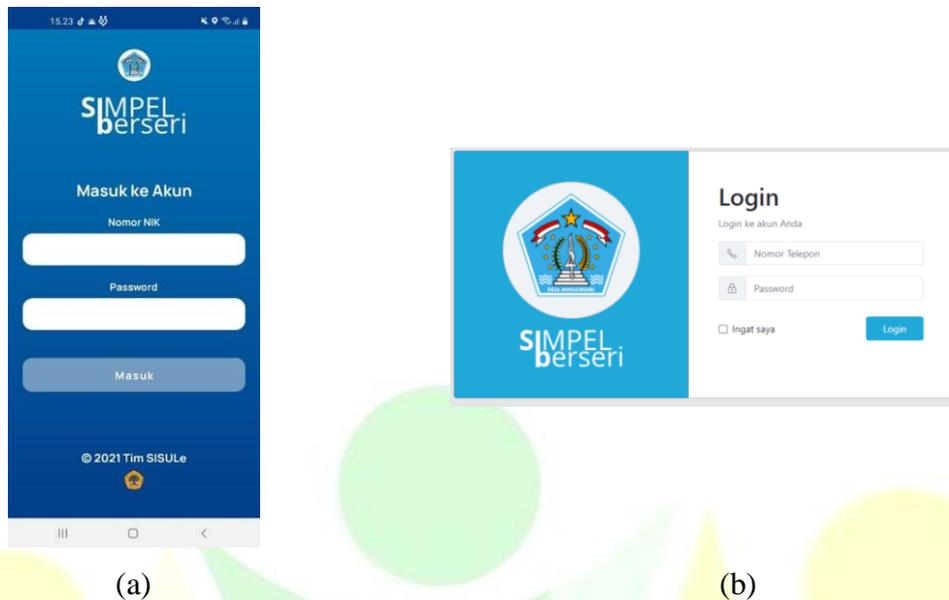


Gambar 3. Alur Sistem Pelayanan Surat di Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar

Secara detail, alur pelayanan sistem dijelaskan sebagai berikut:

1. Masyarakat desa melakukan permohonan pengurusan surat melalui aplikasi android di HP.
2. Permohonan surat masyarakat dimonitoring oleh operator desa melalui website dengan tujuan memvalidasi permohonan sesuai ketentuan yang ditetapkan, yaitu melampirkan surat pengantar RT/RW dan foto selfie.
3. Jika permohonan surat disetujui, maka masyarakat menerima notifikasi melalui aplikasi HP dan terdapat keterangan untuk dapat mengambil dokumen ke kantor desa. Jika tidak disetujui, masyarakat juga menerima notifikasi melalui aplikasi android di HP beserta keterangan penolakan.

Alur sistem pelayanan surat tersebut kemudian diterapkan dalam website dan aplikasi android, yaitu SIMPEL BERSERI (Sistem Pelayanan Bersurat Sedulur Minggirsari), seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.

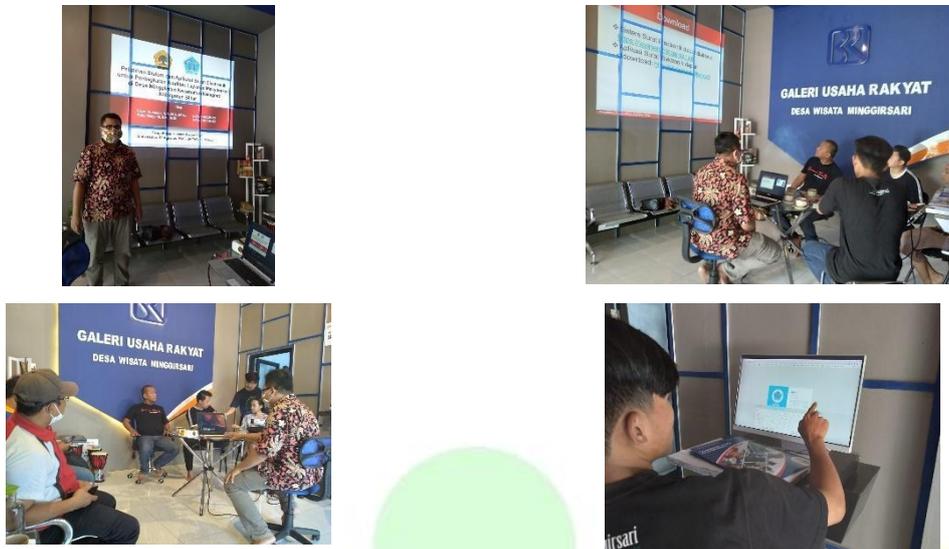


Gambar 4 (a) SIMPEL BERSERI berbasis Android; (b) SIMPEL BERSERI berbasis Website

Terdapat 2 (dua) sistem yang dikembangkan, yaitu sistem dalam bentuk aplikasi android (a) dan sistem dalam bentuk aplikasi website (b). Sistem dalam bentuk aplikasi android ini diperuntukkan untuk transaksional permohonan surat bagi masyarakat Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Sementara itu, sistem dalam bentuk aplikasi website digunakan oleh admin perangkat Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar untuk monitoring permohonan surat, membuat surat sesuai permohonan masyarakat, dan pengarsipan surat.

Setelah sistem yang dikembangkan divalidasi dan sesuai kebutuhan pengguna, kemudian dilakukan koordinasi untuk pelaksanaan pelatihan penggunaan sistem bagi perangkat dan masyarakat Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Materi pelatihan ini berisi tentang tahapan penggunaan sistem dari sisi pengguna operator perangkat desa dan dari sisi pengguna masyarakat desa. Yang selanjutnya perangkat dan masyarakat Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar melakukan praktek penggunaan sistem secara mandiri. Gambar 5 menunjukkan

pelatihan dan praktek penggunaan sistem bagi perangkat dan masyarakat Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.



Gambar 5. Pelatihan dan Praktek Sistem Pelayanan Surat di Desa Minggirsari

3.3. Evaluasi

Sebagai bahan evaluasi, program ini juga menganalisa manfaat dan kelemahan dari pengembangan sistem yang telah dilakukan serta dilakukan pengukuran tingkat kepuasan terhadap layanan yang diberikan kepada perangkat maupun masyarakat Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Manfaat yang diberikan dari program ini adalah untuk membantu peningkatan kualitas layanan publik, khususnya pelayanan surat di Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Namun, masih terdapat beberapa permasalahan yaitu adanya transformasi teknologi ini menyebabkan masyarakat memerlukan adaptasi, sehingga diperlukan pendampingan secara berkelanjutan.

Untuk mengukur efektivitas dari sistem yang dikembangkan, telah dilakukan analisis survei dengan beberapa aspek pertanyaan, yaitu kepuasan prosedur layanan surat, kepuasan terhadap waktu pengurusan surat, kepuasan terhadap sistem yang dikembangkan. Berdasarkan sampel warga sebanyak 32 responden yang terdiri dari perangkat dan masyarakat Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar, diperoleh hasil seperti yang ditunjukkan pada Gambar 6.



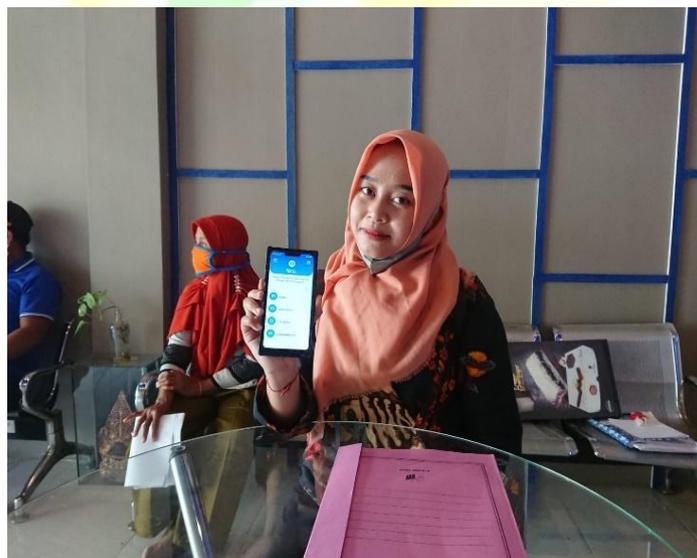
Gambar 6. (a) Kepuasan prosedur layanan (b) Kepuasan waktu pengurusan (c) Kepuasan terhadap sistem

Berdasarkan Gambar 6, sebanyak 62% masyarakat sangat setuju terhadap prosedur layanan yang lebih efektif, sebanyak 55% masyarakat sangat setuju terhadap kepastian waktu dalam proses pengurusan surat menggunakan sistem yang telah dikembangkan, dan sebanyak 75% masyarakat sangat setuju bahwa sistem yang dikembangkan berjalan dengan sangat baik sesuai yang diharapkan. Untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelatihan, maka juga dilakukan survei terhadap 9 aspek. Tujuan dari pengukuran ini adalah sebagai bahan evaluasi untuk proses pendampingan berikutnya. Hasil dari pengukuran tingkat kepuasan ini ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengukuran Kepuasan Pengguna

Aspek yang dinilai	Skor Penilaian (%)			
	Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Tidak Setuju
Kalimat materi sesuai dengan pemahaman saya	45	55	0	0
Materi sesuai dengan pengetahuan saya	35	65	0	0
Konsep-konsep materi sesuai pengalaman saya	33	67	0	0
Penyampaian materi disertai dengan contoh konkret yang sesuai	75	25	0	0
Definisi dalam materi mudah dipahami	82	18	0	0
Kalimat dalam menyampaikan materi mudah dipahami	93	7	0	0
Setiap bagian materi mudah dipahami	100	0	0	0
Materi mudah diimplementasikan	76	24	0	0
Praktek implementasi jelas dan mudah dipahami	68	32	0	0

Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat 6 (enam) aspek yang menunjukkan aspek penilaian sangat setuju terhadap proses pelatihan. Sementara itu, terdapat 3 (tiga) aspek yang menunjukkan penilaian setuju terhadap proses pelatihan yang telah dilakukan. Berdasarkan keseluruhan pengukuran kepuasan, diperoleh hasil bahwa masyarakat Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar sangat mendukung dan sangat memahami terhadap sistem yang telah dikembangkan. Gambar 7 menunjukkan masyarakat telah menggunakan sistem pelayanan surat yang telah dikembangkan.



Gambar 7. Masyarakat Desa Minggirsari Menggunakan Sistem Pelayanan Surat

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Perangkat dan masyarakat desa di Desa Minggirsari, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar sangat menyambut baik dengan pengembangan aplikasi digital pengurusan surat yang efisien bagi masyarakat desa.
- b. Perangkat desa berkeinginan kuat untuk mengembangkan desanya secara eksponensial dengan terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi.
- c. Perangkat dan masyarakat desa sangat puas dengan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan untuk penggunaan sistem ini.
- d. Sistem pelayanan surat telah digunakan masyarakat desa dengan baik.
- e. Perangkat dan masyarakat desa sangat puas dengan sistem pelayanan surat yang dikembangkan karena mudah diakses dan efisien dalam proses pengurusan permohonan surat.
- f. Program kemitraan ini dapat memberikan kontribusi dalam pengabdian kepada masyarakat yang terkait, terutama dalam bidang pelayanan publik.

Dalam rangka meningkatkan hasil serta ketercapaian dari program pengabdian masyarakat ini, maka diperlukan koordinasi yang baik dari semua pihak, khususnya dalam mendukung pengembangan perangkat lunak untuk pengurusan surat di Desa Minggirsari, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar. Selain itu, pendampingan yang berkelanjutan terkait pengembangan aplikasi digital pada sektor yang lain di Desa Minggirsari, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar juga sangat diperlukan agar sistem yang dikembangkan ini dapat diterapkan pada berbagai desa yang lain.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih dan penghargaan diberikan kepada Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah memberikan dukungan finansial terhadap pelaksanaan program kemitraan masyarakat ini. Apresiasi yang setinggi-tingginya juga diberikan kepada seluruh perangkat dan masyarakat Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar yang telah mendukung pelaksanaan program kemitraan masyarakat ini.

Referensi

- Andria (2018). Perancangan Sistem Informasi Administrasi Surat Desa Menggunakan Data MySQL. *Research: Journal of Computer, information system & technology management*, 1(2), 12-16.
- Fitri, T. A., Nasution, T., & Herwin (2015). Pengembangan Model Pelayanan Kantor Desa terhadap Masyarakat Berbasis *Mobile Computing*. *Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika (JEPIN)*, 1(2), 116-121.
- Kurniati, R., Jaroji & Agustiawan (2018). Sistem Layanan Mandiri di Kantor Desa Berbasis Web. *Jurnal Inovtek Polbeng*, 3(1), 16-23.
- MENPANRB, H. (2021, Januari 07). Empat Sasaran Strategis Wujudkan Transformasi Pelayanan Publik 2021. <https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/empat-sasaran-strategis-wujudkan-transformasi-pelayanan-publik-2021>.
- Mukhsin (2020). Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi Menerapkan Sistem Informasi Desa dalam Publikasi Informasi Desa di Era Globalisasi. *TEKNOKOM*, 3(1), 7-15.
- Nursetiawan, I. (2020). Peningkatan Pelayanan Pemerintahan Desa Berbasis *Smart Village*. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 7(1), 112-120.
- Priyadi, D. A. & Lestari, E. W. (2018). Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Surat Menyurat pada Kantor Desa Tanjungsari Kutowinangun Kebumen Berbasis Desktop. *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI*, 4(2), 84-91.
- Sibaroni, Y., Setiawan, E. B., Imrona, M., & Dzuhri, F. A. (2015). Aplikasi Pelayanan Administrasi Penduduk Desa Berbasis Web Programming. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATi)*, Yogyakarta, H1 - H6.
- Susilowati, M. & Chandra, D. (2018). Sistem Informasi Administrasi Desa di Kantor Desa Sumbersekar. *KURAWAL: Jurnal Teknologi, Informasi, dan Industri*, 1(1), 40-44.
- Winarna, T.R., Aknuranda, I. & Saputra, M. C. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Surat Keterangan Studi Kasus: Pemerintah Desa Legundi Kecamatan Karangjati Kabupaten Ngawi. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 2(12), 6235-6243.